

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Batu, Jawa Timur merupakan salah satu daerah di Indonesia yang terkenal dengan jenis tanamannya dan pariwisatanya. Wilayah geografis yang sebagian besar terletak di daerah pegunungan / dataran tinggi menjadikan Kota Batu sebagai daerah penghasil komoditi pertanian yang banyak dan beranekaragam.

Secara geografis, Kota Batu memiliki ketinggian 600 – 3000 meter di atas permukaan laut (BPS Kota Batu 2015). Ketinggian Kota Batu tersebut sangat cocok untuk penanaman jambu biji, karena letak ketinggian yang cocok untuk penanaman jambu biji antara 5 – 1200 meter di atas permukaan laut (Tim Biofarmaka IPB 2006). Meskipun Kota Batu memiliki letak ketinggian yang cocok untuk penanaman jambu biji, namun data hasil produksi menunjukkan penurunan pada tahun 2018 – 2019. Penurunan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi jambu biji di Kota Batu tahun 2018 – 2019

Kecamatan	Produksi jambu biji (ton)	
	2018	2019
Batu	2.103	1.962
Junrejo	8.371	8.719
Bumiaji	14.330	13.806
Total Produksi	24.804	24.487

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batu (2019)

Tabel 1 menunjukkan walaupun data hasil produksi menurun, komoditas jambu biji dengan varietas jambu kristal merupakan komoditas yang banyak dibudidayakan di Kota Batu. UD Bumiaji Sejahtera merupakan satu dari sekian banyak pelaku agribisnis di bidang agrowisata dan pembudidaya jambu kristal di Kota Batu.

UD Bumiaji Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian dengan komoditas unggulan Jambu Kristal (*Psidium guajava L.*). Jambu kristal merupakan varietas baru jambu biji yang dikembangkan di Taiwan pada tahun 1991 kemudian dikembangkan di Indonesia pada tahun 2009 hingga saat ini (Herdiat *et al.* 2018) dalam (Eko Setiawan *et al.* 2020). Jambu kristal memiliki keunikan dalam hal tekstur dan bentuk pada umumnya. Keunggulan dari jambu kristal terletak pada ukuran, rasa, dan warnanya. Ukurannya tergolong sedang, dagingnya berwarna putih tebal dan bijinya sedikit, rasanya sangat manis dengan kandungan air sedikit sehingga teksturnya renyah dan agak lembut apabila dikunyah seperti buah pir. (Pratidina *et al.* 2016) dalam (Eko Setiawan *et al.* 2020).

Seiring berkembangnya zaman dan mengalami banyak perubahan, perusahaan tidak cukup hanya memperhatikan sikap menarik pelanggan atau memperluas pasar, tetapi juga harus memperhatikan kegiatan distribusi. Permasalahan yang sedang dihadapi pada UD Bumiaji Sejahtera saat ini adalah permintaan jambu kristal yang setiap bulan terus meningkat namun kurang diperhatikannya biaya pengiriman yang dapat menyebabkan *profit* perusahaan belum optimal. Peningkatan permintaan jambu kristal di UD Bumiaji Sejahtera dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2 Data permintaan jambu kristal pada UD Bumiaji Sejahtera bulan Januari – Maret 2021

No	Bulan	Jumlah permintaan (kg)
1	Januari	27.075
2	Februari	42.785
3	Maret	41.986

Sumber : UD Bumiaji Sejahtera (2021)

Dalam kegiatan distribusi pada UD Bumiaji Sejahtera, komponen biaya distribusi belum mendapatkan perhatian yang maksimal bagi perusahaan. Persebaran distribusi memegang peran yang penting karena tanpa adanya pola distribusi yang tepat, maka proses ini juga dapat memakan biaya yang tinggi dan mengakibatkan pemborosan dari segi waktu, jarak dan tenaga (Kertiasih 2012). Dalam permasalahan yang ada, metode untuk merumuskan ide pengembangan bisnis pada UD Bumiaji Sejahtera menggunakan penerapan matriks *SWOT* dan metode untuk menganalisis perhitungan efisiensi biaya pengiriman pada model transportasi yaitu metode *North West Corner (NWC)*.

Penerapan metode transportasi yang tepat, selain berguna untuk memperlancar kegiatan distribusi, memaksimalkan pengalokasian dari tempat sumber ke tempat tujuan, juga berguna dalam usaha menekan total biaya transportasi. Dengan diterapkannya metode transportasi, biaya-biaya yang tidak perlu dapat dihilangkan, pengiriman barang dapat berjalan dengan lancar, serta meningkatkan efisiensi perusahaan. Sehingga UD Bumiaji Sejahtera dapat mengetahui bagaimana perusahaan dapat mendapatkan biaya optimal dalam pengiriman barang, dan memaksimalkan keuntungan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, tujuan dari penulisan Laporan Akhir Kajian Pengembangan Bisnis sebagai berikut :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada perusahaan UD Bumiaji Sejahtera melalui penerapan matriks *SWOT*
2. Mengetahui perhitungan metode transportasi dalam mengefisienkan alokasi dan biaya pengiriman jambu kristal pada UD Bumiaji Sejahtera
3. Mengetahui selisih perbandingan biaya pengiriman sebelum penerapan metode transportasi dan sesudah penerapan metode transportasi pada UD Bumiaji Sejahtera